

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Nur Fitra*)
Mursalim*)

Abstract : *Aim of the research to investigate the relation between Intellectual Capital (IC) which based on company resources (is Capital Employee, Human Capital, and Structural Capital) against to financial performance analyze through profitability ratio ROA (Return on Asset). The population in this research consist of 43 Banks. Sample determination of this research based on certain characteristics was based on publication of minimum financial statement for 4 years (2013-2016), listed on BEI for the last 4 years and total assets with value above 100 trillion rupiah. The data is processed by interpretation bank financial statement based on the VIAC formula (Pulic, 2000). The data were analyzed by using multiple regression through SPSS program vers. 21. The result of this research was indicate that Human Capital, Structural Capital and Capital Employee as simultaneously have significant impression to Return On Asset valueable. As for partially the Capital Employee is the only things from the third variabel dependent was have an significant impression to Return On Asset Value in Banking Companies.*

Keywords : *Intellectual Capital, VAIC, Profitability Ratio – Return on Asset (ROA), Banking, SPSS 21*

PENDAHULUAN

Masa depan perusahaan akan sangat bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen dalam mendayagunakan the hidden value (nilai-nilai yang tidak tampak) dari *Intangible Asset* (Aset tak berwujud). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible asset* (aset tak berwujud) adalah *Intellectual Capital (IC)* yang telah menjadi fokus berbagai perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie, 2000 : Sullivan dan Sullivan, 2000).

Di Indonesia, fenomena IC mulai berkembang terutama setelah muncul nya PSAK No 19 (Revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai IC,, namun lebih kurang IC telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2002).

Adapun Pulic, (1998: 1999; 2000) mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient – VAIC*). VAIC terdiri atas tiga dasar yaitu *Human Capital Coefficient (HCE)*, *Structural Capital Coefficient (SCE)* dan *Capital Employed Coefficient (CEE)*.

Adapun kontribusi IC (VAIC) terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya. Kontribusi yang diberikan *Intellectual Capital (IC)* saat ini terhadap semua industri cukup besar bahkan dalam industri perbankan sekalipun memanfaatkan IC guna meningkatkan profitabilitasnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan pengaruh IC terhadap kinerja keuangan dalam hal ini Bank sebagai industri perbankan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (2010-2013) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Human Capital* (HC) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital* (SC) terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Employed* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yakni pengumpulan data berupa laporan keuangan beberapa bank yang menjadi objek penelitian yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari perusahaan perbankan yang

tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun terakhir (2013-2016).

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 Bank.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terencana dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Wiyono, 2011:31), Dengan begitu pada penelitian ini pemilihan sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan bagi Bank yang telah memenuhi kriteria tersebut selanjutnya akan disebut sebagai sampel, adapun kriteria-kriteria tersebut meliputi:

- Bank yang melakukan publikasi laporan keuangan sekurang-kurangnya 4 tahun (tahun 2013-2016) terdiri atas 43 Bank.
- Bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama sekurang-kurangnya 4 tahun terakhir terdiri atas 43 Bank
- Bank dengan jumlah aset diatas seratus triliun rupiah terdiri atas 10 Bank dan 33 Bank lainnya dibawah seratus triliun rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas maka dari total populasi Bank di Indonesia telah terpilih sebanyak sepuluh Bank yang terdiri sebagai berikut :

No	Kode	Nama Bank	Status
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	Pemerintah
2	BMRI	Bank Mandiri	Pemerintah
3	BBCA	Bank Central Asia	Swasta
4	BBNI	Bank Negara Indonesia	Pemerintah
5	BNGA	Bank CIMB Niaga	Swasta
6	BNLI	Bank Permata	Swasta
7	PNBN	Bank Panin Indonesia	Swasta
8	BDMN	Bank Danamon	Swasta
9	BNII	Bank Internasional Indonesia	Swasta
10	BBTN	Bank Tabungan Negara	Pemerintah

d. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Deskriptif

Data-data yang ada kemudian diolah dengan menghitung nilai masing-masing *Variabel Independen* dan *Dependen* pada setiap perusahaan (sampel).

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Dalam Penelitian ini, untuk menguji apakah data telah terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikansi dari perhitungan kolmogorov-smirnov berada dibawah nilai $\alpha=5\%$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi diatas $\alpha=5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Formula analisis regresi adalah ($Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$)

Dimana :

$Y_1 = \text{Return on Asset (ROA)}$

$X_1 = \text{Human Capital Efficiency (HCE)}$

$X_2 = \text{Structural Capital Efficiency (SCE)}$

$X_3 = \text{Capital Employee Efficiency (CEE)}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1, b_2, b_3 = \text{Koefisien Regresi}$

$e = \text{error terms}$

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t, Uji F dan Koefisien Determinan (R^2). Uji t dan uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh *Variabel Independent* terhadap *Varibel Dependent*. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam perusahaan perbankan. Tahapan penelitian ini yaitu :

5. Pengujian Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji F ini dikenal juga sebagai *Overall Test*.

Tahapan yang dilakukan dalam pengujian ini adalah :

- Menentukan *null hypothesis* (H_0) untuk perhitungan statistik, yaitu : $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$,

berarti HCE, SCE dan CEE secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank. Jika $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, berarti HCE, SCE dan CEE secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank.

- b. Menentukan besarnya *Level of Significant* (α)
Tingkat signifikansi yang digunakan (α) yaitu sebesar 5%.
- c. Menentukan signifikansi uji F
Tingkat signifikansi uji F dapat dilihat dari angka signifikannya. Jika angka signifikansi uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikansi yang digunakan adalah : (1) jika signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima, (2) Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak.

6. Uji Parsial (T-Test)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh masing-masing *Variabel Independent* terhadap *Variabel Dependen*. Uji t digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol (H_0). Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada nilai uji statistik yang diperoleh dari data (Widarjono, 2007:46). Tahapan yang dilakukan dalam uji t yaitu:

1. Menentukan *null hypothesis* (H_0) untuk penghitungan statistik:
 - a. $H_0 : b_1-3 = 0$, berarti HCE, SCE dan CEE tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA
 - b. $H_0 : b_1-3 \neq 0$, berarti HCE, SCE dan CEE

secara parsial berpengaruh terhadap ROA

2. Menentukan besarnya *Level of Significant* (α), yaitu sebesar 5%
3. Menentukan signifikansi uji t
Signifikan atau tidaknya hasil uji t dapat dilihat dari angka signifikansi uji t, dengan dasar pengambilan keputusannya adalah :
 - a. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima
 - b. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Widarjono (2007 : 29-31), koefisien determinasi (R^2) didefinisikan sebagai persentase dari total variasi *Variabel Dependen* Y yang dijelaskan oleh garis regresi (*Variabel Independen* X) . Maksud dari definisi diatas yaitu koefisien determinasi ini (R^2) mengukur persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi ini terletak diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin baik *Variabel Independen* mempengaruhi perubahan *Variabel Dependen*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Komponen Nilai Variabel

Dari data keuangan perbankan yang selanjutnya dikalkulasi menggunakan ketetapan VAIC yang telah ditentukan sebagai nilai-nilai variabel penelitian. Adapun sebagai berikut :

BRI (disajikan dalam persentase/koma)				
	2013	2014	2015	2016
HCE	3,60	3,59	3,49	3,58
SCE	0,72	0,72	0,71	0,72
CEE	0,07	0,06	0,07	0,07
ROA	0,03	0,03	0,03	0,03
BANK MANDIRI (disajikan dalam persentase/koma)				
HCE	5,59	5,22	4,08	4,12
SCE	0,82	0,81	0,76	0,76
CEE	0,07	0,07	0,06	0,05
ROA	0,02	0,03	0,02	0,01
BCA (disajikan dalam persentase/koma)				
HCE	3,40	3,41	3,29	4,07
SCE	0,71	0,71	0,70	0,75
CEE	0,05	0,05	0,05	0,06
ROA	0,20	0,20	0,20	0,21
PERMATA (disajikan dalam persentase/koma)				
HCE	2,05	2,45	16,19	12,57
SCE	0,51	0,59	0,94	0,92
CEE	0,03	0,03	0,09	0,08
ROA	0,09	0,11	0,23	0,22
BNI (disajikan dalam persentase/koma)				
HCE	3,30	3,53	5,14	3,60
SCE	0,70	0,72	0,81	0,72
CEE	0,05	0,06	0,07	0,05
ROA	0,20	0,21	0,24	0,18
DANAMON (disajikan dalam persentase/koma)				
HCE	1,95	1,63	1,69	1,91
SCE	0,49	0,39	0,41	0,48
CEE	0,06	0,05	0,04	0,05
ROA	0,24	0,16	0,03	0,04
BII (disajikan dalam persentase/koma)				

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		HCE	CEE	SCE	ROA
N		40	40	40	40
Exponential parameter^{a,b}	Mean	3.74175	.04850	.66600	.17800
	Absolute	.328	.436	.439	.225
Most Extreme Differences	Positive	.208	.186	.244	.100
	Negative	-.328	-.436	-.439	-.225
Kolmogorov-Smirnov Z		2,075	2,759	2,774	1,422
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,035

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji diatas, pada *Asymp. Sig (2-Tailed)* ditemukan seluruh variabel memiliki nilai 0,000 dan lebih

kecil dari 0,05 , sehingga disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	,223	,099		2,244	,031	,021	,424					
HCE	,014	,010	,327	1,453	,155	-,005	,033	,028	,235	,208	,406	2,462
CEE	-4,832	1,386	-,711	-3,538	,001	-7,602	-2,082	-,340	-,508	-,508	,509	1,963
SCE	,207	,184	,243	1,126	,268	-,166	,580	,031	,184	,162	,442	2,265

a. Dependent Variable: ROA

1. Konstanta
Nilai Konstanta adalah sebesar 0,223, sehingga jika variabel HCE, CEE dan SCE bernilai konstan maka diprediksi *Return On Asset (ROA)* mengalami akan mengalami kenaikan sebesar 0,223 satuan.
2. HCE terhadap (beta) - ROA
Berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa nilai koefisien HCE (X1) bernilai 0,014, artinya jika HCE mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel ROA (Y) akan mengalami kenaikan pula sebesar 0,014 satuan.
3. SCE terhadap (beta) - ROA (Y)

4. CEE terhadap (beta)-ROA (Y)
Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa nilai koefisien CEE (X3) bernilai -4,382, artinya jika CEE mengalami mengalami penurunan maka variabel ROA (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4,382 satuan.

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,130	3	,043	4,188	,012 ^b
Residual	,373	36	,010		
Total	,504	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SCE, CEE, HCE

Pada tabel ANOVA, terdapat nilai F Hitung akan di perbandingkan dengan F tabel dan kemudian nilai Signifikan menentukan pengaruh variabel x terhadap

variabel y secara simultan/bersama-sama. Berdasarkan aturan yang telah ditetapkan dalam menggunakan F hitung , maka dalam menentukan $N1 = k-1$ &

$N2 = n - k$, yang mana nilai k adalah jumlah variabel bebas dan terikat , pada penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu HCE , SCE, dan CEE untuk variabel bebas dan ROA sebagai variabel terikat. Sehingga diperoleh $N1 = 3$ dan $N2 = 36$, Pada F tabel diperoleh nilai F tabel= 2,870 yang jika dibandingkan dengan F hitung maka ditemukan F hitung (4,188) lebih besar (>) dari F Tabel (2,870).

Sehingga dapat disimpulkan variabel x secara simultan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel y. Adapun hasil kesimpulan diperkuat jika dilihat langsung ke nilai Sig. Diperoleh angka 0,012 sehingga bila dibandingkan dengan derajat kesalahan 0,05 dapat dinyatakan bahwa nilai sig. Lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga dipastikan bahwa variabel x secara simultan mempengaruhi variabel y secara signifikan.

Penjelasannya adalah HCE, SCE dan CEE secara bersama dapat mempengaruhi peningkatan ROA pada perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian. Oleh karenanya semakin baik pengelolaan *Intellectual Capital* maka semakin baik pula *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan dengan kata lain kemampuan mengelola aset yang baik dapat ditunjukkan melalui *Intellectual Capital Management*.

Uji t (Parsial)

Setelah dilakukan pengujian secara simultan ditemukan bahwasanya variabel X (VAIC : HCE, SCE, dan CEE) mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (ROA) . selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dengan menggunakan tabel *Coefficient* mengacu pada nilai sig. Yang disajikan sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
(Constant)	,223	,099		2,244	,031	,021	,424					
1 HCE	,014	,010	,327	1,453	,155	-,005	,033	,028	,235	,208	,406	2,462
CEE	-4,832	1,366	-,711	-3,538	,001	-7,602	-2,062	-,340	-,508	-,508	,509	1,963
SCE	,207	,184	,243	1,126	,268	-,166	,580	,031	,184	,162	,442	2,265

a. Dependent Variable: ROA

Diperoleh data sig. Atas variabel HCE (0,155) dan SCE (0,268) sehingga bila dibandingkan keduanya memiliki nilai lebih besar dibanding dengan derajat kesalahan 0,05. Atas dasar tersebut dapat disimpulkan bahwa HCE (*Human Capital Efficiency*) yang merupakan proyeksi dari seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas

karyawan belum berpengaruh secara signifikan terhadap ROA begitu pula SCE (*Structural Capital Efficiency*) yang proyeksinya berasal dari nilai-nilai yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, maka H1 dan H2 tidak dapat diterima karena tidak sesuai dengan hasil penelitian.

Selanjutnya untuk CEE (*Capital Employee Efficiency*) memiliki nilai sig. 0,001 , yang mana nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya CEE mampu mempengaruhi ROA (*Return On Asset*) dengan signifikan. Atas hasil tersebut, maka juga dapat ditarik kesimpulan H3 diterima. Penjelasan bahwa semakin baik pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan yang digambarkan melalui baiknya analisis resiko investasi dan pengenalan atas analisa potensi aset mampu memberikan

pengaruh yang besar bagi meningkatnya nilai ROA pada perusahaan perbankan.

Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi R^2 (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sedangkan koefisien korelasi (*R*) digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Adapun hasil komputasi spss nya sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,509 ^a	,259	,197	,101835	,259	4,188	3	36	,012	2,196

a. Predictors: (Constant), SCE, CEE, HCE

b. Dependent Variable: ROA

1. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,197 (R Square). Ini menunjukkan bahwa variabel ROA dapat menjelaskan variabel HCE, SCE dan CEE sebesar 0,197 atau 20%.
2. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara variabel ROA, HCE, SCE, dan CEE adalah sebesar 50,9%

Pembahasan Hasil Penelitian

1. HCE (*Human Capital Efficiency*) terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan aplikasi SPSS ver.21 . Diperoleh nilai t hitung = 1.453 dan t tabel = 1.688 , sehingga t hitung < t tabel, serta nilai signifikan 0.155 berada lebih besar dari pada 0.05. Dengan demikian disimpulkan bahwa HCE (*Human Capital Efficiency*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On*

Asset). Dengan kata lain, hal ini menyatakan bahwa perusahaan perbankan belum sepenuhnya memaksimalkan tenaga kerja yang dimilikinya untuk memberi imbal hasil yang baik bagi perusahaan. Pada tahap ini tenaga kerja masih dipandang sebagai beban bukan bagian daripada modal yang dapat memberi imbal hasil yang lebih baik bagi perusahaan perbankan. Ini juga menggambarkan bahwa pemberian gaji dan insentif belum mampu mendorong tenaga kerja untuk memberikan potensi yang lebih maksimal untuk perusahaan. Sehingga dengan demikian pula maka H1 dinyatakan ditolak karena pernyataan pada H1 tidak sesuai dengan hasil pengujian.

2. Capital Employee Efficiency (CEE) terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan aplikasi SPSS ver.21 . Diperoleh nilai t hitung = -3.538 dan t tabel = 2.028 , sehingga t hitung > t tabel, serta nilai signifikan 0.001

berada lebih kecil dari pada 0.05. Dengan demikian disimpulkan bahwa CEE (*Capital Employee Efficiency*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Dengan kata lain, hal ini menyatakan perusahaan perbankan telah berhasil melakukan pengelolaan secara maksimal atas aset yang dimilikinya. Dan atas nilai minus pada t hitung dapat disimpulkan bahwa CE berbanding terbalik dengan ROA, yaitu semakin tinggi penggunaan modal kerja maka nilai ROA akan semakin rendah yang menggambarkan kondisi efisiensi yang juga rendah. Sebaliknya semakin rendah penggunaan modal kerja maka semakin tinggi nilai ROA yang menggambarkan efisiensi yang baik.

3. Structural Capital Efficiency (SCE) terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan aplikasi SPSS ver.21 . Diperoleh nilai t hitung = 1.126 dan t tabel = 1.306 , sehingga t hitung < t tabel, serta nilai signifikan 0.2268 berada lebih besar dari pada 0.05. Dengan demikian disimpulkan bahwa SCE (*Structural Capital Efficiency*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*). Dengan demikian pula maka H3 dinyatakan ditolak karena pernyataan pada H3 tidak sesuai dengan hasil pengujian. Atau dengan kata lain, bahwa secara general perusahaan perbankan belum sepenuhnya efisien dalam memanfaatkan *Structural Capital* nya. *Structural Capital* dapat berupa pelayanan, teknologi, konsep kerja, dll. Secara general konsep *Structural Capital* adalah bagaimana menciptakan nilai-nilai atas perusahaan melalui berbagai potensi yang dimiliki untuk menarik minat pengguna/nasabah. Secara khusus konsep pengelolaan *Structural Capital* bertujuan dalam

membangun loyalitas pelanggan/nasabah terhadap perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *Human Capital Efficiency (HCE)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada sepuluh perusahaan perbankan yang menjadi sample penelitian. *Human Capital Efficiency (HCE)* menggambarkan sejauh mana efisiensi pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan perbankan. Semakin tinggi nilai efisiensinya maka semakin baik pula imbal hasilnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *Structural Capital Efficiency (SCE)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan sepuluh perusahaan perbankan yang menjadi sample penelitian. *Structural Capital Efficiency (HCE)* adalah sumber daya *intangible* milik perusahaan yang terbentuk bersamaan dengan bertumbuhnya perusahaan. Pelayanan, Teknologi, Pola kerja dan lain-lain adalah bentuk *Structural Capital*.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) yang diajukan dalam penelitian ini terbukti, ini berarti bahwa *Capital Employee Efficiency (CEE)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Semakin rendah penggunaan modal kerja maka semakin tinggi nilai ROA yang artinya efisiensi terbentuk.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa HCE, SCE dan CEE berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan.

Saran

Pada penelitian ini masih membutuhkan beberapa item perbaikan untuk dilakukan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang masih memiliki keterkaitan dengan objek penelitian sejenis, sehingga dapat menjadikan penelitian ini lebih sempurna. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Penambahan variabel independen sebaiknya dilakukan atau diganti sehingga dapat meningkatkan keberagaman penelitian yang terkait dengan objek penelitian sehubungan dengan *Intellectual Capital*. Dengan adanya keberagaman penelitian maka akan meningkatkan kepustakaan dalam hal penelitian sejenis sehingga dapat memajukan dunia pendidikan dan dapat pula bermanfaat bagi praktisi.
2. Penambahan sampel Bank disarankan sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang berbeda atau lebih akurat.
3. Penelitian pada tipe bisnis yang berbeda terutama perusahaan dagang ataupun manufaktur. Karena VAIC merupakan konsep sederhana dan relatif membutuhkan waktu yang relatif singkat sebagai dasar dalam pengukuran kinerja dan efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalmohammadi, M.J. (2005). Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization. *Journal of Intellectual Capital* 6 (3). pp.397-416.
- Abidin. (2000). "Pelaporan MI: Upaya Mengembangkan Ukuran-ukuran Baru. *Media Akuntansi*. Edisi 7(8), pp. 46-47.
- Ahmed, A. S., R. M. Morton, and T. F. Schaefer, (2000). Accounting Conservatism and the Valuation of Accounting Numbers: Evidence on the Feltham-Ohlson Model. *Journal of Accounting, Auditing and Finance* Vol. 15, No. 3, pp. 271-292.
- Anjis, Susilo. (2012). Analisis Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital terhadap *Abdnormal Return Saham* (Studi pada perusahaan non keuangan pada BEI). Malang ; Sekolah Tinggi Ilmu Asia Malang.
- Appuhami, B.A. Ranjith. (2007). The Impact of Intellectual Capital on Investors' Capital Gain's on Shares. *International Management Review*. 3 (2), pp. 14-25.
- Belkaoui, A. R. (2003). Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: A study of the resource-based and stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital* 4(2), pp. 215-226.
- Bollen, Laury, Phillip Vergauwen dan Stephanie Schineders. (2005). "Linking Intellectual Capital and Intellectual Property to Company Performance." *Management Decision*.
- Brennan, N. & Connel, B. (2000), "Intellectual Capital: Current Issues and Policy Implications", *Journal of Intellectual Capital*, 1(3), pp. 206-240.
- Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. (2006). *Intermediate Financial Management*. 7th edition. Sea Harbor Drive: The Dryden Press.
- Chen, M., Cheng, S., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2).

- Chu et al. (2011) Charting Intellectual Capital Performance of the Gateway to China. *Journal of Intellectual Capital*, Vol.12 No. 2,2011. Pp 268-270.
- Fakhrudin, M. dan M.S. Hadianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Firer, S. and Stainbank, L. (2003). Testing The Relationship Between Intellectual Capital And A Company : Evidence from South Africa. *Journal of MeditariAccountancy Research*, 11(1): 25-44.
- Firer S., & Williams, M. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3).
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2001). *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh. (2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Ihyaul Ulum. (2008). “*Intellectual Capital Dan KinerjaKeuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*”.
- Martha Kartika & Saerce Elsy Hatane. (2013). “Pengaruh *Intellectual Capital* pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2011.
- Pratiwi Dwi Astuti. (2005). Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance. *Jurnal Maksi* 5 (Januari) : 34-57
- Stewart, T. A. (1997). *Intellectual Capital : The New Wealth of Organization*, Doubleday/ Currency. New York
- Suwarjuwono, T dan Agustine P. Kadir. (2003). *Intellectual Capital : perlakuan, pengukuran, dan pelaporan (sebuah Library Research)* . Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 5 No 1 . pp. 35-37.
- Ulum et. al. (2008). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan : Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. SNA XI Pontianak.
- Widarjono. Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia. Yogyakarta www.bi.go.id. Diakses tanggal 3 Juli 2017 SNA 17.
- Yunanto. (2010) “*Intellectual Capital Disclosure & Karakteristik Pemerintah Daerah di Indonesia*. Universitas Sebelas Maret; Surakarta.
- *) Penulis adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar Tahun 2017**
- *) Penulis adalah Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar**